

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam industri potong rambut, khususnya di bisnis tukang cukur atau salon, waktu tunggu untuk mendapatkan layanan pangkas rambut dapat menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh pelanggan. Sistem antrian konvensional, di mana pelanggan harus mengantri secara fisik di tempat salon atau tukang cukur, seringkali menyebabkan keterbatasan waktu dan kebingungan bagi pelanggan. Selain itu, proses antrian konvensional juga dapat mengurangi efisiensi layanan dan membatasi pertumbuhan bisnis salon atau tukang cukur.

Oleh karena itu, pengembangan sebuah aplikasi reservasi online dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi masalah tersebut. Aplikasi tersebut akan memungkinkan pelanggan untuk melakukan reservasi layanan pangkas rambut secara praktis melalui perangkat seluler mereka, tanpa harus datang langsung ke tempat salon atau tukang cukur. Dengan adanya aplikasi ini, pelanggan dapat dengan mudah memilih jadwal yang tersedia sesuai dengan preferensi mereka, sehingga tidak perlu menunggu lama di tempat salon atau tukang cukur.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Irvansyah, et al. (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "Aplikasi Pemesanan Jasa Cukur Rambut Berbasis Android" menghasilkan aplikasi reservasi online untuk jasa tukang cukur. Aplikasi berjumlah dua, satu untuk pelanggan dan satu untuk jasa tukang cukur. Semua aplikasi berbasis android. Aplikasi pelanggan dapat menyimpan QR Code lalu dapat di scan ketika pelanggan telah tiba di tempat tukang cukur. Aplikasi ini juga mampu melakukan pembayaran secara non tunai dengan cara pelanggan mengisi saldo aplikasi. Sedangkan penelitian yang kedua dilakukan oleh Fikri, et al. (2024) yang berjudul "Implementasi Sistem Antrian Dan Pemesanan Online Pada Barbershop Pangkas 88 Berbasis Android" menghasilkan dua aplikasi, satu untuk pelanggan dan satu untuk admin tukang cukur. Semua aplikasi berbasis android. Aplikasi yang dibuat lolos dalam uji black box testing. Untuk verifikasi pelanggan yang datang, admin tukang cukur harus menekan tombol konfirmasi pada aplikasi.

Pada kedua penelitian tersebut, kedua-duanya berbasis sistem operasi Android, sedangkan menurut data dari GlobalStats pada tahun 2023 di Indonesia jumlah pengguna sistem operasi iOS berjumlah 10,86% dan jumlah pengguna sistem operasi Android

berjumlah 89,04%. Angka 10,86% dengan 89,04% memang memiliki selisih yang jauh tapi bukan berarti sistem operasi iOS tidak ada. Oleh karena itu perlu dibuat aplikasi mobile yang bisa dijalankan di sistem operasi Android dan iOS.

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada skripsi ini adalah:

- Bagaimana aplikasi yang dibuat dapat digunakan sebagai reservasi online di tempat tukang cukur?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari skripsi ini adalah membuat sistem reservasi online yang dapat digunakan ketika pelanggan ingin potong rambut di tukang cukur.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dibatasi pada:

1. Aplikasi untuk konsumen potong rambut dibuat untuk platform Android dan iOS.
2. Aplikasi untuk konsumen potong rambut dibuat dengan menggunakan framework React Native sedangkan aplikasi untuk tempat potong rambut dan admin dibuat dengan menggunakan framework React.
3. Server-side aplikasi dibuat dengan menggunakan framework ExpressJS.
4. Database yang digunakan adalah MongoDB yang digunakan untuk menyimpan data pengguna (konsumen potong rambut), data transaksi pengguna, dan data penjual (tempat pangkas rambut).
5. Aplikasi yang dibuat berjumlah tiga, yang pertama adalah aplikasi ditujukan untuk konsumen potong rambut. Yang kedua ditujukan kepada tempat potong rambut. Dan yang ketiga dibuat untuk admin.
6. Pembayaran dapat dilakukan dengan memanfaatkan payment gateway Midtrans.
7. Konsumen potong rambut mendapatkan QR Code untuk nomor antrian yang kemudian dipindai di tempat potong rambut yang konsumen pilih.
8. Metode pembayaran dapat dipilih antara menggunakan payment gateway atau tunai.

1.5. Metodologi Penelitian

1. Studi literatur
 - Mempelajari tentang QR Code
 - Mempelajari tentang Payment Gateway
 - Mempelajari tentang RestAPI
2. Perancangan Aplikasi
 - Membuat desain user interface aplikasi dari sisi konsumen potong rambut.
 - Membuat desain user interface aplikasi dari sisi tempat potong rambut.
3. Pembuatan Aplikasi
 - Membuat aplikasi pelanggan menggunakan framework React Native.
 - Membuat aplikasi admin dan tukang cukur dengan menggunakan framework React.
 - Membuat endpoint dengan bahasa pemrograman JavaScript dengan menggunakan framework ExpressJS sebagai koneksi antara database MongoDB dengan aplikasi pelanggan, admin, dan tukang cukur.
4. Pengujian dan analisis
 - Pengujian dilakukan dengan uji coba aplikasi baik dari sisi konsumen tukang cukur dan tempat potong rambut.
 - Pengujian dengan menyebarkan kuesioner kepuasan pelanggan dan tukang cukur.
5. Pembuatan Laporan

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini berisi pembahasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan skripsi, ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 : Landasan Teori

Bab ini berisi pembahasan mengenai teori-teori yang dipakai pada skripsi ini dan sebagai pedoman untuk pembuatan skripsi ini.

Bab 3 : Analisa dan Desain Sistem

Bab ini berisi analisa masalah, analisa kebutuhan, dan desain sistem yang dibuat.

Bab 4 : Implementasi Sistem

Bab ini berisi implementasi sistem berdasarkan desain sistem yang sudah dibuat di bab sebelumnya.

Bab 5 : Pengujian Sistem

Bab ini berisi mengenai pengujian sistem dari aplikasi yang telah dibuat di bab sebelumnya.

Bab 6 : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan terhadap pengujian aplikasi dan saran untuk pengembangan lebih lanjut.